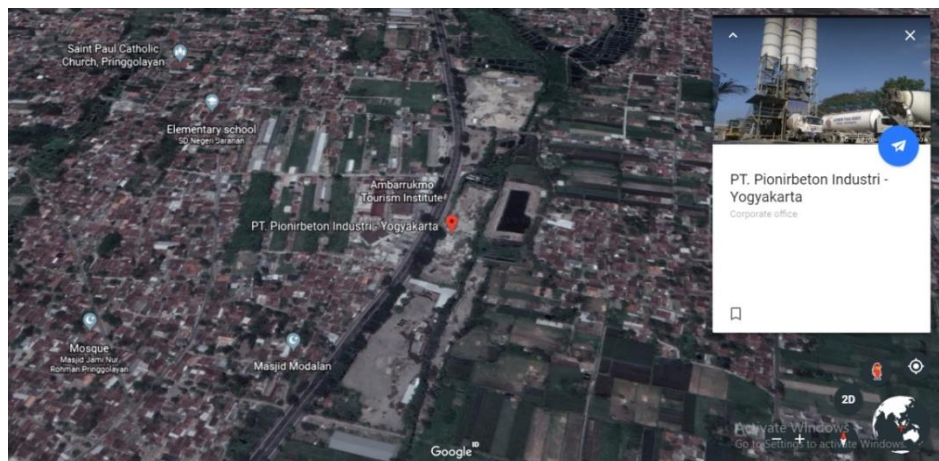


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

PT. Pionir Beton Industri adalah salah satu produsen perusahaan swasta beton siap pakai (*ready mix*), PT. Pionir Beton Industri merupakan anak perusahaan dari PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA dimana perusahaan tersebut merupakan perusahaan produsen semen terbesar di Indonesia. PT. Pionir Beton Industri memiliki 33 Batching Plant yang tersebar di seluruh pulau Jawa, salah satu berada di Yogyakarta di alamat JL. Ringroad Selatan, Desa Modalan RT 02, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 3.1 lokasi penelitian

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif-kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono 2012). Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui nilai variabel mandiri dari hasil sistem

menejemen mutu yang baik di perusahaan sehingga timbulnya kepuasan konsumen terhadap perusahaan.

3.3. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mencakup beberapa kriteria yaitu :

- a. Pengendalian material dan penyediaan jasa
- b. Pemantauan dan pengukuran peralatan
- c. Pemantauan dan pengukuran produk
- d. Perencanaan realisasi produk
- e. Proses yang berkaitan dengan pelanggan

3.4. Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian dibutuhkan berbagai macam data guna mendukung penelitian tersebut. Ditinjau dari cara pengumpulan data maka penelitian ini menggunakan 2 data yaitu :

- a. Pengumpulan data primer adalah dilakukan dengan cara pengamatan langsung dilokasi penelitian dengan menggunakan tabel penelitian dan wawancara dengan narasumber
- b. Pengumpulan data sekunder adalah data yang didapat dari perusahaan terkait, pada penelitian ini data yang didapat dari perusahaan adalah dokument manajemen mutu perusahaan beton siap pakai (*ready mix*)

3.5. Pengolahan Data

Pada penelitian ini akan di dapat data primer dan data sekunder. Data primer berupa data pengamatan dan wawancara kemudian untuk data sekunder di dapat dari dokumen perusahaan. Data – data yang diperoleh kemudian akan diolah menggunakan analisis statistik. Metode pengolahan data dalam penilaian penerapan Sistem Manajemen Mutu pada perusahaan dengan cara mencari nilai rata-rata (mean) dapat diperoleh dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$\text{Mean} = \frac{\sum xi}{n}$$

Dimana : Mean : Rata-rata

$\sum xi$: Total Skor

n : Jumlah subyek

Analisis yang dilakukan dengan cara memeriksa kesesuaian antara pelaksanaan mutu di perusahaan dengan rencana mutu perusahaan dan kesesuaian antara rencana mutu perusahaan dengan prosedur mutu perusahaan yang diteliti, kemudian dasar penentuan skor mengambil dari kriteria penilaian (Minawati, 1999, dalam Winarno dan Wibisono, 2002), seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Kriteria Penerapan Menejemen Mutu (Minawati, 1999) dalam (Winarno dan Wibisono, 2000)

No	Dokumen/Prosedur	Pelaksanaan	Skor
1.	Belum ada	Belum ada	0
2.	Belum ada	Ada tetapi masih kurang	2,5
3.	Ada tetapi masih kurang	Belum ada	
4.	Ada dan sudah memadai	Belum ada	
5.	Belum ada	Ada dan sudah memadai	5
6.	Ada tetapi masih kurang	Ada tetapi masih kurang	
7.	Ada tetapi masih kurang	Ada dan sudah memadai	7,5
8.	Ada dan sudah memadai	Ada tetapi masih kurang	
9.	Sudah memadai	Sudah memadai	10

Keterangan:

- a. Rata-rata skor untuk setiap elemen yang diteliti kemudian diplot pada suatu diagram yang merupakan rekapitulasi dari keseluruhan elemen yang diamati.

- b. Tingkat kesesuaian elemen bergantung pada besar kecilnya skor yang didapat, seperti berikut ini:

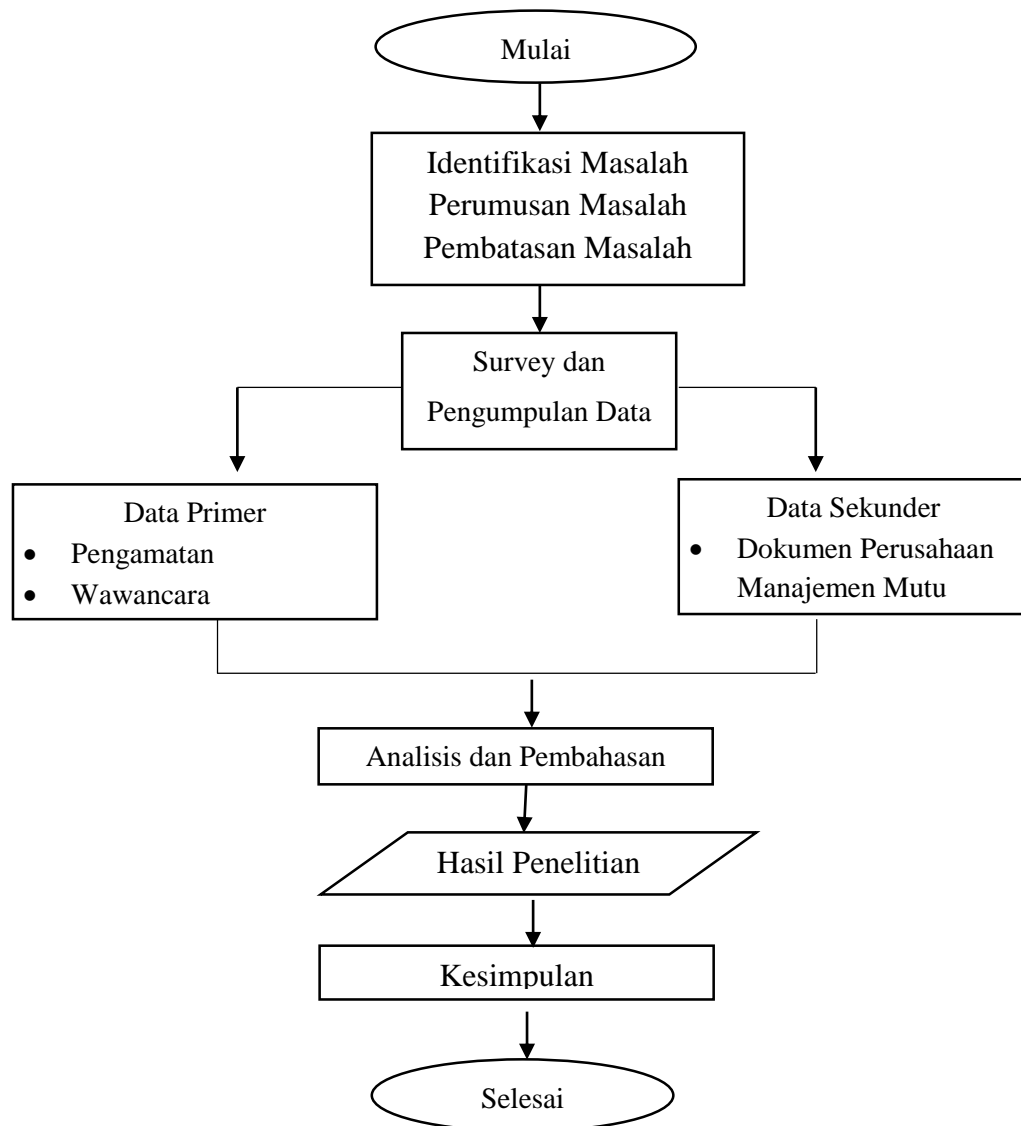
Skor $5 \leq$ = dokumen dan pelaksanaan tidak memuaskan

> 5 Skor < 10 = dokumen dan pelaksanaan perlu adanya peningkatan

Skor 10 = dokumen dan pelaksanaan sudah dilakukan dengan efektif

3.6. Jalannya Penelitian

Penelitian harus dilaksanakan secara berurutan dan sistematis dengan jelas dan teratur agar hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu tahapan-tahapan yang jelas, oleh karena itu peneliti membagi dalam beberapa tahapan, yaitu:



Gambar 3.2 Bagan alir tahapan peneliti

a. Tahapan 1 : Persiapan

Pada tahapan pertama untuk meneliti yaitu menentukan perusahaan, mengidentifikasi masalah yang ada di perusahaan, merumuskan masalah, penentuan tujuan meneliti di perusahaan tersebut.

b. Tahapan 2 : Pengumpulan Data

Pada tahapan kedua studi literatur terhadap subyek yang akan diteliti, Data yang dicari dalam melancarkan penelitian meliputi Dokumen Standar Mutu (*manual book*) perusahaan, pengamatan langsung di lapangan dan wawancara terhadap klien serta karyawan yang bekerja di perusahaan.

c. Tahapan 3 : Menganalisis Sistem Manajemen Mutu Perusahaan dengan penerapan yang dilakukan di lapangan

Studi dokumen standar mutu (*manual book*) perusahaan serta menganalisis dengan cara pengamatan langsung di lapangan dengan menggunakan tabel penilaian standar mutu yang telah dibuat oleh peneliti setelah itu melakukan identifikasi terhadap data-data yang telah dikumpulkan sehingga mendapatkan hasil penelitian yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

d. Tahapan 4 : Hasil dan Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis didapatkan hasil penelitian. Kesimpulan juga sering disebut dengan pengambilan keputusan. Pada tahapan ini data yang telah di analisis dibuat suatu kesimpulan yang berhubungan dengan peneliti